

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Jenis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang akan menjawab pertanyaan penelitian dengan cara mengikuti kaidah keilmuan yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional dan sistematis dengan menghasilkan data yang diperoleh berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika (Masturoh & Anggita dalam Nanda, 2022).

Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk menggunakan dan mengembangkan model matematis, teori, dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena yang sedang terjadi (Hardani, et al., dalam Nanda, 2022). Desain penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan masalah-masalah yang terjadi di suatu populasi tertentu. Pendekatan *cross sectional* adalah pendekatan penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu yang sama (Masturoh & Anggita dalam Nanda, 2022). Penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif ini menggunakan satu variabel dengan judul deteksi dini masalah mental emosional anak usia 3-6 tahun di lingkungan Kubang Welut.

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini, yaitu anak dengan rentang usia 3-6 tahun yang berjumlah 51 anak yang terdiri dari 28 anak terdiri dari RT01/04, 13 anak dari RT02/04 dan 10 anak dari RT03/04 di lingkungan Kubang Welut RW 04, Kelurahan Samangraya Kecamatan Citangkil Kota Cilegon Provinsi Banten.

C. Operasionalisasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan oleh peneliti sebagai upaya untuk melihat bentuk atau ciri-ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki dan didapatkan oleh peneliti tentang suatu konsep penelitian (Notoatmojo, 2016). Variabel dalam penelitian ini yaitu masalah mental emosional anak usia 3-6 tahun. Definisi operasional variabel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis
Deteksi Dini Masalah Mental Emosional Anak Usia 3-6 Tahun	Deteksi dini masalah mental emosional dengan menggunakan instrumen KMME. KMME merupakan alat ukur yang digunakan untuk mendeteksi secara dini apakah anak memiliki masalah mental emosional	Data diperoleh dari responden penelitian yaitu anak usia 3-6 tahun di Lingkungan Kubang Welut, tentang kondisi mental emosional anak usia 3-6 tahun dengan menggunakan instrumen KMME

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Dalam metode wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan para orangtua/pengasuh dalam mengisi 12 pertanyaan yang akan dibacakan secara jelas dan perlahan satu demi satu. Dalam hal ini peneliti menggunakan wawancara terstruktur, artinya wawancara berjalan dengan menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap, pedoman wawancara yang digunakan yaitu Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME).

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen – dokumen. Pada penelitian ini data yang diambil adalah buku/data posyandu, data-data warga dari masing – masing RT dan foto-foto kegiatan pada saat orang tua/pengasuh

menjawab 12 pertanyaan yang terdapat dalam Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME) untuk memperkuat penelitian ini.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk mendapatkan data yang lebih valid dan luas, tidak hanya mendapatkan data hasil wawancara dan dokumentasi. Dengan instrumen penelitian yang terdapat dalam buku panduan deteksi dini tumbuh kembang ini topik yang diteliti akan mendapatkan informasi yang terpercaya dan pembahasannya lebih mendalam.

Tabel 3.2. Kuesioner Masalah Mental Emosional (KMME)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah anak anda seringkali terlihat marah tanpa sebab yang jelas? (seperti banyak menangis, mudah tersinggung atau bereaksi berlebihan terhadap hal – hal yang sudah biasa dihadapinya)		
2.	Apakah anak anda tampak menghindari dari teman - teman atau keluarga? (seperti ingin merasa sendiri, menyendiri atau merasa sedih sepanjang waktu, kehilangan minat terhadap hal – hal yang biasa sangat dinikmati)		
3.	Apakah anak anda terlihat berperilaku merusak dan menentang terhadap lingkungan di sekitarnya? (seperti melanggar peraturan yang ada, mencuri, seringkali melakukan perbuatan yang berbahaya bagi dirinya atau anak – anak lainnya) dan tampak tidak peduli dengan nasihat – nasihat yang sudah diberikan kepadanya?		
4.	Apakah anak anda memperlihatkan adanya perasaan ketakutan atau kecemasan berlebihan yang tidak dapat dijelaskan asalnya dan tidak sebanding dengan anak lain seusianya?		
5.	Apakah anak anda mengalami keterbatasan oleh karena adanya konsentrasi yang buruk atau mudah teralihkn perhatiannya, sehingga mengalami penurunan dalam aktivitas sehari – hari atau prestasi belajarnya?		
6.	Apakah anak anda menunjukkan perilaku kebingungan sehingga mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dan membuat keputusan?		
7.	Apakah anak anda menunjukkan adanya perubahan pola tidur? (seperti sulit tidur sepanjang waktu, terjaga sepanjang hari, sering terbangun di waktu tidur malam oleh karena mimpi buruk, mengigau)		

8.	Apakah anak anda mengalami perubahan pola makan? (seperti kehilangan nafsu makan, makan berlebih atau tidak mau makan sama sekali)		
9.	Apakah anak anda seringkali mengeluh sakit kepala, sakit perut atau keluhan – keluhan fisik lainnya?		
10.	Apakah anak anda seringkali mengeluh putus asa atau berkeinginan untuk mengakhiri hidupnya?		
11.	Apakah anak anda menunjukkan adanya kemunduran perilaku atau kemampuan yang sudah dimilikinya? (seperti mengompol kembali, menghisap jempol atau tidak mau berpisah dengan orang tua/pengasuhnya)		
12.	apakah anak anda melakukan perbuatan yang berulang – ulang tanpa alasan yang jelas?		

Sumber : Kemenkes RI, 2016 (Buku Saku Pesoman Deteksi Dini Gangguan Mental Emosional Masa Kanak untuk Petugas Kesehatan di Puskesmas)

Keterangan :

Normal : Bila jawaban YA(0), tidak ada masalah

Subnormal : Bila Jawaban YA (1), kemungkinan ada masalah

Abnormal : Bila jawaban YA (≥ 2), ada masalah dan perlu mendapat perhatian dan penanganan lebih lanjut di rumah sakit yang memiliki fasilitas kesehatan jiwa/tumbuh kembang anak yang memadai.

Tabel 3.3. Indikator Penyebab Anak Memiliki Gangguan Mental Emosional

No	Faktor Penyebab	Indikator Yang Muncul
1.	Anak Itu Sendiri	1. Mood anak yang berubah-ubah 2. Terobsesi teradap sesuatu 3. Anak tidak bisa menjalin pertemanan 4. Anak tidak mampu untuk belajar 5. Adanya faktor kesehatan yang dimiliki oleh anak
2.	Orangtua	1. Orangtua bersikap acuh terhadap perilaku yang ditunjukkan oleh anak 2. Orangtua menganggap remeh perasaan anak 3. Orangtua suka berteriak dan membentak anak 4. Orangtua berperan terlalu banyak daripada anaknya 5. Orangtua tidak konsisten dalam mendidik anak
3.	Lingkungan	1. Banyaknya anak yang meroko di usia yang belum cukup umur 2. Banyaknya anak yang berperilaku buruk,

		seperti menentang dan melanggar aturan-aturan yang ada dalam lingkungan masyarakat dan juga anak yang mencuri 3. Adanya perbedaan pola pengasuhan orangtua
--	--	---

F. Prosedur Penelitian

Prosedur pada penelitian ini terdapat tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan.

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan instrumen apa yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen KMME (Kuesioner Masalah Mental Emosional)

2. Tahap pelaksanaan

Peneliti turun langsung ke lapangan dalam melakukan wawancara dengan para orangtua untuk mengisi 12 pertanyaan terkait perilaku dan kebiasaan anak. Kemudian mencatat setiap jawaban dalam instrumen yang sudah ditetapkan.

3. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti mengelola data dengan menggunakan teknik analisis univariat, kemudian menarik kesimpulan dari hasil pengolahan data yang telah dilakukan. Selanjutnya hasil dari pengelolaan data di sajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dideskripsikan dalam bentuk narasi.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase yang disertai dengan narasi singkat.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

(sugiyono, 2021)

Keterangan :

P : persentase subjek pada kategori tertentu

f : Σ sampel dengan karakteristik tertentu

n : Σ sampel total

Selain itu, peneliti menyajikan data dalam bentuk diagram batang dan diagram lingkaran disamping mengukur rata-ratanya (mean), nilai tengahnya (median) dan nilai yang sering banyak muncul (modus).

❖ Berikut rumus mencari rata-rata :

$$\bar{X} = \frac{\text{Jumlah data}}{\text{Banyak data}}$$

❖ Berikut rumus mencari median :

$$\text{Median} = tb + \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{Fm} \right) p$$

Keterangan :

Tb : Tepi bawah kelas $n/2$

F : Frekuensi kumulatif sebelum kelas median

Fm : Frekuensi kelas median

P : Interval

❖ Berikut rumus mencari modus :

$$\text{Modus} = tb + \left(\frac{\Delta F1}{\Delta F1 + \Delta F2} \right) p$$

Keterangan :

Tb : Tepi bawah kelas

ΔF_1 : Frekuensi paling tinggi dikurangi frekuensi di atasnya

ΔF_2 : Frekuensi paling tinggi dikurangi frekuensi di bawahnya

P : Interval